

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian Deskriptif Korelasional yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada (Arikunto, 2010). Pendekatan yang digunakan adalah *Cross Sectional* dimana peneliti bertujuan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan (sekali waktu), selain itu peneliti menilai secara stimulant pada satu saat sehingga tidak ada *follow up* (Arikunto, 2010).

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan di Puskesmas Manahan, Kelurahan Manahan, Kecamatan Banjarsari, Surakarta pada tanggal 16 - 31 Oktober 2015.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Menurut Arikunto (2010), populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Manahan yaitu 78 orang.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai karakteristik yang sama dengan populasi (Arikunto, 2010). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *total sampling*, Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi karena jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Sampel dalam penelitian ini adalah semua penderita hipertensi di Puskesmas Manahan yaitu 78 orang.

## D. Variabel Penelitian

### 1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Jadi variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi.

Variabel bebas : kepatuhan menjalankan diet.

### 2. Variabel Terikat (*dependent*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2005).

Variabel terikat : penyakit hipertensi.

## E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah berfungsi untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel diamati atau diteliti. Definisi operasional juga berfungsi untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap

variabel-variabel yang bersangkutan serta pengambilan instrument atau alat ukur (Notoadmodjo, 2010).

#### 1. Kepatuhan menjalankan diet.

tingkat perilaku responden yang tertuju terhadap intruksi atau petunjuk yang diberikan dalam bentuk terapi apapun yang ditentukan, dan perilaku responden dalam menjalankan program diet hipertensi.

Alat ukur : Kuesioner sebanyak 24 pertanyaan

Skala : Ordinal

Hasil : Apabila responden mencapai nilai :

- a. Tinggi bila  $>75\%$
- b. Sedang bila 56-75%
- c. Rendah bila  $\leq 55\%$

#### 2. Penyakit Hipertensi

Tekanan darah pada responden dewasa berusia  $\geq 18$  tahun yang menunjukkan angka berada diatas batasan normal tekanan darah.

Alat Ukur : *Digital Sphygmomanometer* atau Tensimeter Digital.

Skala : Ordinal

Hasil : Apabila TD Responden :

- |                    |                         |
|--------------------|-------------------------|
| $<120/80$ mmHg     | = Normal                |
| 120-139/80-89 mmHg | = Pre Hipertensi        |
| 140-159/90-99 mmHg | = Hipertensi Tingkat I  |
| $>160/100$ mmHg    | = Hipertensi Tingkat II |

## F. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati ( Sugiono,2007 ). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner berupa pertanyaan tertutup yaitu responden tinggal memberi tanda terhadap alternatif jawaban yang dipilih.

1. Instrument penelitian berbentuk kuesioner (daftar pertanyaan tertutup) yang disusun dengan cara metode Guttman untuk mengetahui tingkat kepatuhan menjalankan diet hipertensi. Kuesioner ini terdiri dari dua alternatif jawaban yaitu (YA) dan (TIDAK). Jumlah pertanyaan dalam kuesioner terdiri dari 24 soal.

Metode penilaian dalam kuesioner ini adalah :

Ya : Skor 1

Tidak : Skor 0

**Tabel 3.1 : Kisi - Kisi Instrument**

<b>Aspek yang dinilai</b>	<b>Nomor pertanyaan</b>	<b>Total</b>
Jumlah	2, 3, 5, 9, 15,	5 soal
Jenis makanan	4, 6, 7, 8, 13, 14	6 soal
Jadwal makan	16, 17, 18, 19,.	4 soal
Pantangan Makan	1, 10, 11, 12, 20.	5 soal
<b>Total</b>		<b>20 soal</b>

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrument penelitian setelah disusun, maka kuesioner tersebut tidak langsung digunakan untuk mengumpulkan data. Kuesioner tersebut akan dilakukan uji coba karena alat pengukuran tidak akan berguna bila alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tidak memiliki validitas dan reliabilitas

(Notoatmodjo, 2010). Uji kuesioner dilakukan di Puskesmas Setabelan dengan jumlah sampel sebanyak 20 orang.

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah salah satu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalid-an atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2010).

Validitas pada penelitian ini diuji dengan analisis butir menggunakan rumus korelasi *product moment*, yaitu :

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- R<sub>xy</sub> = Koefisien Validitas  
 X = Skor pertanyaan tiap nomor item  
 Y = Skor total  
 N = Jumlah Responden

Kriteria pengujian :

- a. Tidak valid jika r hitung  $\leq$  r tabel.
- b. Valid jika r hitung  $>$  t table.

Hasil pengujian validitas diketahui bahwa dari 24 item pertanyaan tentang kepatuhan menjalankan diet hipertensi hanya 20 item pertanyaan saja yang dinyatakan valid dengan  $r_{xy} (0,529 - 0,862) > r_{tabel} (0,444)$ . Sedangkan

ke-4 item pertanyaan dinyatakan tidak valid yaitu item pertanyaan nomor 2 dengan  $r_{xy}$  (0,036) <  $r_{tabel}$  (0,444), item pertanyaan nomor 8 dengan  $r_{xy}$  (0,077) <  $r_{tabel}$  (0,444), item pertanyaan nomor 10 dengan  $r_{xy}$  (0,164) <  $r_{tabel}$  (0,444), dan item pertanyaan nomor 18 dengan  $r_{xy}$  (0,104) <  $r_{tabel}$  (0,444). Sehingga hanya 20 item pertanyaan saja yang dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran / pengamatan. Bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu berlainan (Nursalam,2008).

Uji reliabilitas dengan kuesioner menggunakan rumus koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*, sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[ \frac{K}{K-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \delta b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

K = banyak butir pertanyaan

$\sum \delta b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma_1^2$  = varians total

Uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach's test* karena merupakan teknik yang handal untuk mengukur konsistensi internal pertanyaan. Bila  $r$  alpha >  $r$  tabel, maka pertanyaan tersebut reliabel. Instrumen dinyatakan reliabel bila nilai alpha > 0,70.

Berdasarkan hasil analisis reliabilitas diperoleh nilai *alpha cronbach* sebesar  $0,928 > 0,6$ . Hal ini berarti ke-20 item pertanyaan untuk variabel kepatuhan menjalankan diet hipertensi dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

## H. Teknik Pengumpulan dan Analisa Data

### 1. Data Primer

Data yang secara langsung diambil dari obyek penelitian oleh peneliti perorangan maupun organisasi (Riwidikdo, 2009).

### 2. Data Sekunder

Untuk pengumpulan data sekunder tentang responden adalah dengan studi pendahuluan di Puskesmas Manahan.

### 3. Pengolahan Data

#### a. Pengeditan (*editing*)

Dilakukan untuk meneliti atau memeriksa kembali apakah isian dalam lembar kuesioner sudah lengkap sehingga apabila ada data yang kurang lengkap, dapat dilengkapi.

#### b. Kode (*coding*)

Pada tahap ini dilakukan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka. Kegunaan dari coding adalah untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat dalam entry data.

#### c. Memasukkan data (*entry data*)

Memasukkan data yang telah diedit dan dinilai dengan menggunakan fasilitas komputer, atau dengan program SPSS 22.0.

d. Tabulasi (*tabulating*)

Kegiatan memasukkan data-data hasil penelitian ke dalam tabel – tabel sesuai dengan kriteria.

4. Analisa Data

Analisis statistik digunakan pada data kuantitatif (Nursalam,2008).

Analisa data dibedakan menjadi :

a. Analisa Univariat

Analisa yang digunakan untuk menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian (Notoadmodjo, 2010). Analisa univariat digunakan untuk mendiskripsikan Pengaruh Kepatuhan Menjalankan Diet Hipertensi Terhadap Penyakit Hipertensi dalam bentuk jumlah, presentase, diagram, sesuai karakteristik tingkat jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan, pekerjaan.

b. Analisa Bivariat

Sebelum dilakukan analisa bivariat dilakukan uji normalitas data untuk mengetahui data tersebut terdistribusi normal apa tidak. Uji normalitas dilakukan dengan *Kolmogorov-Smirnov* (untuk sampel > 50 orang) (Dahlan, 2012). Data berdistribusi normal apabila memiliki nilai  $p > 0,05$ , sementara data tidak berdistribusi normal memiliki nilai  $p < 0,05$ .

Uji korelasi *rank spearman* digunakan untuk mengukur keeratan hubungan berdasarkan rangking dari masing-masing data sehingga disebut *rank correlation coefficient* (Jonathan Sarwono, 2012). Sebelum dianalisis, terlebih dahulu data disusun berdasarkan rangking terhadap data lain.



Rumus yang digunakan untuk menghitung korelasi tata jenjang Spearman adalah sebagai berikut:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

$r_s$  : Koefisien Korelasi Spearman

$\sum d^2$ : Total kuadrat selisih antar ranking

$n$  : Jumlah sampel penelitian

Untuk mengetahui tinggi rendahnya derajat hubungan antar variabel, maka dibandingkan koefisien korelasi rank spearman yang telah diperoleh ( $r_s$ ) dengan batas nilai  $r$  (korelasi) sebagai berikut :

**Table 3.2 : Kategori Koefisiensi Korelasi.**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,19	Sangat rendah / sangat lemah
0,20 – 0,39	Rendah / lemah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Tinggi / kuat
0,80 – 1,00	Sangat tinggi / kuat

Sebelum pengujian dilakukan maka terlebih dahulu harus ditentukan taraf signifikansinya. Hal ini dilakukan untuk membuat suatu rencana pengujian agar diketahui batas-batas untuk menentukan pilihan antara hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Taraf signifikansi yang dipilih dan ditetapkan dalam penelitian ini adalah 0,05 ( $\alpha = 0,05$ ) dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%. Dengan kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut:

- 1)  $H_0$  ditolak bila  $\rho$  hitung  $> \rho$  tabel.
- 2)  $H_0$  diterima bila  $\rho$  hitung  $\leq \rho$  tabel.

## **I. Jalannya Penelitian**

### 1. Tahap Awal

Pada tahap ini peneliti melakukan studi pendahuluan ke Puskesmas Manahan pada bulan Juni 2015. Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan penyusunan proposal dan mengurus perijinan penelitian.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti dibantu oleh 1 (satu) Petugas Puskesmas Manahan dan 4 (empat) teman peneliti dalam melakukan penelitian pada tanggal 16 – 31 Oktober 2015.

#### a. Memilih Responden

Responden yang dipilih adalah penderita hipertensi di Puskesmas Manahan.

#### b. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan menggunakan alat ukur kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Peneliti mengecek apakah kuesioner sudah diisi oleh responden, kuesioner telah diisi sendiri oleh responden, kemudian data ini dijadikan data penelitian.

#### c. Analisa Data

Analisa data dilakukan dengan menggunakan program SPSS 22.0.

### 3. Tahap Akhir

Tahap akhir terdiri dari penyusunan laporan penelitian, seminar hasil penelitian dan dilanjutkan dengan perbaikan/revisi laporan penelitian serta bimbingan dan konsultasi.

## J. Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2007), etika penelitian meliputi :

### 1. *Informed Consent* (lembar persetujuan)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data. Jika responden bersedia untuk diteliti, maka responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan tersebut.

### 2. *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan namanya pada lembar pengumpulan data (kuesioner), cukup dengan memberi atau nomor tertentu pada lembar kuesioner tersebut.

### 3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil riset dan tidak akan disampaikan kepada pihak lain yang tidak terkait dengan penelitian.